



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER TERHADAP
BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK DENGAN
BRONKOPNEUMONIA DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN

Nama : Laelatul Afifah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 14 Agustus 2023

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER
TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK DENGAN
BRONKOPNEUMONIA DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

Laelatul Afifah¹, Aida Rusmariana², Ovin Sidi Pratomo³

Pendahuluan

Bronkopneumonia adalah jenis pneumonia yang paling umum terjadi pada anak-anak dan menjadi penyebab utama kematian anak-anak dibawah lima tahun. Penyakit bronkopneumonia sering terjadi dengan timbulnya sesak nafas dikarenakan paru-paru yang kotor. Salah satu teknik untuk membantu mengurangi sesak nafas serta mengencerkan dahak yaitu terapi inhalasi nebulizer yang memiliki manfaat untuk mengurangi sesak nafas dan mengencerkan dahak pada saluran pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan terapi inhalasi nebulizer pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *evidence based practice* (EBP). Menggunakan 1 responden yang diteliti dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Implementasi yang dilakukan dengan terapi inhalasi nebulizer. Intervensi terapi inhalasi nebulizer dilakukan selama pasien dirawat yaitu 4 hari berturut-turut dengan waktu kurang lebih 10-20 menit. Peneliti mengamati adanya reaksi yang biasa timbul pada bayi atau anak akan sesak nafas dan terbatuk-batuk disertai lendir

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi inhalasi nebulizer terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak, setelah dilakukan penerapan nebulizer pada anak bronkopneumonia, hasilnya keluhan sesak nafas, batu-batuk disertai lendir, suara ronchi yang dialami klien dapat teratasi.

Simpulan

Penerapan terapi inhalasi nebulizer efektif untuk mengatasi keluhan yang dialami klien yang menderita bronkopneumonia. Saran bagi pelayanan kesehatan, harapkan pelayanan kesehatan dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarga selain dilakukan tindakan kolaborasi pemberian nebulizer bisa melakukan tindakan mandiri keperawatan juga guna menurunkan sesak yang dialami oleh pasien.

Kata kunci: Bersihan Jalan Nafas; Bronkopneumonia; Inhalasi Nebulizer

**THE IMPLEMENTATION OF NEBULIZER INHALATION THERAPY FOR
AIRWAY CLEARANCE IN CHILDREN WITH BRONCOPNEUMONIA
AT BENDAN HOSPITAL, PEKALONGAN**

Laelatul Afifah¹, Aida Rusmariana², Ovin Sidi Pratomo³

ABSTRACT

Introduction

Bronchopneumonia is the most common type of pneumonia in children and is the leading cause of death in children under five years of age. Bronchopneumonia often occurs with shortness of breath due to dirty lungs. One technique to help reduce shortness of breath and thin phlegm is nebulizer inhalation therapy. It has the benefit of reducing shortness of breath and thinning phlegm in the respiratory tract. This study aims to determine the results of applying nebulizer inhalation therapy to children with bronchopneumonia who experience ineffective airway clearance.

Method

This study used the evidence-based practice (EBP) case study method with 1 respondent with ineffective airway clearance nursing problems who was being studied. The implementation was done with nebulizer inhalation therapy. The intervention of nebulizer inhalation therapy was carried out while the patient was being treated for 4 consecutive days with a time of approximately 10-20 minutes. The researchers observed that the reaction that usually occurs in infants or children would be shortness of breath and coughing accompanied by mucus.

Results

The results of this study indicated that the effect of nebulizer inhalation therapy on airway clearance was effective in children. After the implementation of the nebulizer, the results showed that the shortness of breath, coughing accompanied by mucus, and crackles experienced by clients can be decreased.

Conclusion

The implementation of nebulizer inhalation therapy was effective to overcome the complaints experienced by the patient who suffered from bronchopneumonia. Hopefully, the health services can explain to patients and families that, apart from

collaborative actions in giving nebulizers, they can carry out independent nursing actions to reduce shortness of breath experienced by patients.

Keywords: *Airway Clearance; Bronchopneumonia; Nebulizer Inhalation*